



BAB 2. PRODUKSI KOPI MANGROVE

A. *Rhizophora Sp*

Jenis mangrove yang digunakan untuk bahan pembuatan kopi mangrove ini yakni *Rhizophora sp*. Atau yang biasa disebut Bakau. Bakau adalah nama sekelompok tumbuhan dari marga *Rhizophora*, suku *Rhizophoraceae*. Tumbuhan ini memiliki ciri-ciri yang menyolok berupa akar tunjang yang besar dan berkayu, pucuk yang tertutup daun penumpu yang meruncing, serta buah yang berkecambah serta berakar ketika masih di pohon (*vivipar*).

Pohon besar, dengan akar tunjang yang menyolok dan bercabang-cabang. Tinggi total 4-30 m, dengan tinggi akar mencapai 0.5–2 m atau lebih di atas lumpur, dan diameter batang mencapai 50 cm. Bakau merupakan salah satu jenis pohon penyusun utama ekosistem hutan bakau. Daunnya berbentuk elips dan biasanya memiliki panjang sekitar 12 cm dan lebar 6 cm. Memiliki ujung yang memanjang tetapi sering putus.

Bunganya berkembang dalam kelompok ketiak pada ranting. Masing-masing memiliki kelopak keras berwarna krem dengan empat sepal dan empat kelopak berbulu putih. Bijinya bersifat *vivipar* dan mulai berkembang saat masih menempel di pohon. Akarnya mulai memanjang dan bisa mencapai panjang satu meter atau lebih. Propagul kemudian terlepas dari cabang ketika berkembang cukup baik untuk berakar di lumpur di bawahnya. Buah berbentuk telur memanjang sampai mirip buah pir yang kecil, hijau coklat kotor. Hipokotil tumbuh memanjang, silindris, hijau, kasar atau agak halus berbintil-bintil.

Selain dapat dimanfaatkan menjadi kopi, kayu bakau memiliki kegunaan yang baik sebagai bahan bangunan, kayu bakar, terutama sebagai bahan pembuat arang. Kulit kayu menghasilkan tanin yang sebagai bahan penyamak. Sedangkan untuk bahan



baku pembuat arang biasa dipakai *Rhizophora sp.* Satu lagi kegunaan kayu bakau, adalah untuk bahan kertas. Kayu bakau biasa dicincang dengan mesin potong menghasilkan serpihan kayu / *wood chips*. Menurut berita, jenis kertas yang dibuat dari kayu bakau adalah termasuk kertas kualitas tinggi.

Kegunaan dari hutan bakau yang paling besar adalah sebagai penyeimbang ekologis dan sumber (langsung atau tidak langsung) pendapatan masyarakat pesisir, di mana peran pemerintah untuk pengaturannya masih sangat minim. Selain itu, hutan bakau juga berguna untuk membantu mencegah erosi pantai dan restorasi habitat bakau.

Rhizophora sp memiliki banyak kegunaan, selain kegunaan diatas juga dapat berguna untuk membuat perangkap ikan dari kayu dan rantingnya. Buahnya bisa dimasak dan dimakan atau diambil sarinya untuk membuat anggur, dan pucuk mudanya bisa dikonsumsi sebagai sayuran. Kulit kayu digunakan untuk penyamakan dan pewarna dapat diekstraksi dari kulit kayu dan daun. Berbagai bagian tanaman digunakan dalam pengobatan tradisional.

B. Kandungan dan Manfaat Buah Bakau

Buah dari pohon bakau jenis *Rhizophora sp.* Mengandung gizi yang bermanfaat untuk tubuh manusia. Dari berbagai sumber disebutkan bahwa nilai gizi yang terkandung dalam buah bakau, misalnya dalam bentuk :

Kandungan	Kadar (%)
Air	31,96
Lemak	0,86
Protein	2,59
Abu	1,10
Karbohidrat	63,50

Tabel 2.1 kandungan buah bakau



Buah bakau terdapat beberapa manfaat bagi tubuh, diantaranya

1. Mengobati Diare
2. Menjaga Imunitas/Dayatahan Tubuh
3. Menyeimbangkan Hormon Tubuh
4. Menghangatkan Tubuh
5. Menambah Kesuburan Pria/Wanita
6. Menambah Stamina dan Vitalitas

C. Kesimpulan

Rhizophora sp. Atau yang biasa disebut Bakau adalah nama sekelompok tumbuhan dari marga *Rhizophora*, suku *Rhizophoraceae*. Tumbuhan inilah yang bisa dibikin Kopi yang berupa akar tunjang yang besar dan berkayu, pucuk yang tertutup daun penumpu yang meruncing, serta buah yang berkecambah serta berakar ketika masih di pohon (*vivipar*). Selain dapat dimanfaatkan menjadi kopi, kayu bakau memiliki kegunaan yang baik sebagai bahan bangunan, kayu bakar, Kertas dan terutama sebagai bahan pembuat arang. Manfaatnya pun sangat banyak dari buah bakau ini yaitu, dapat mengobati diare, menjaga imunitas, menyeimbangkan hormone tubuh dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.